

SURAT KUASA
UNTUK MENGHADIRI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Tanggal: 18 November 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Untuk Pemegang Saham Perseorangan

Nama (1) :
Alamat (2) :
No. Identitas Diri : [kartu tanda penduduk untuk WNI atau paspor untuk WNA]
Masa Berlaku Identitas Diri :
yang salinan tanda identitas diri tersebut terlampir pada Surat Kuasa ini;

Untuk Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum atau Badan Usaha

Nama (1) :
Alamat (2) :
No. Identitas Diri : [kartu tanda penduduk untuk WNI atau paspor untuk WNA]
Masa Berlaku Identitas Diri :

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku [tuliskan jabatan pemberi kuasa] mewakili [nama Perusahaan], yang salinan atas anggaran dasar badan hukum atau badan usaha, tanda identitas diri perwakilan, serta dokumen yang memberikan wewenang kepada perwakilan untuk mewakili pemegang saham tersebut yang masih berlaku terlampir pada Surat Kuasa ini

selaku pemegang saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("**Perseroan**"), selanjutnya disebut "Pemberi Kuasa";

Dengan ini memberi kuasa dengan hak substitusi kepada:

Nama (3) :
Alamat (4) :
No. Identitas Diri : [kartu tanda penduduk untuk WNI atau paspor untuk WNA]

yang salinan tanda identitas diri tersebut yang masih berlaku terlampir pada Surat Kuasa ini, selanjutnya disebut sebagai "Penerima Kuasa".

-----**KHUSUS**-----

Untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa untuk menghadiri dan memberikan suara sesuai dengan jumlah saham sebagaimana disebutkan pada akhir Surat Kuasa ini, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Tahun 2025 yang akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 18 November 2025 atau setiap penundaan dari padanya dengan mata acara rapat yang sama ("**RUPS LB**").

Untuk keperluan tersebut, Penerima Kuasa bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Pemberi Kuasa dalam melaksanakan dan memenuhi seluruh hak Pemberi Kuasa selaku pemegang saham Perseroan dalam RUPS LB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk mengajukan pertanyaan maupun usul, memberikan dan mendapatkan keterangan, menyampaikan tanggapan maupun pendapat dan/atau memberikan suara dalam RUPS LB, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan pemberian suara dalam RUPS LB, Pemberi Kuasa meminta kepada Penerima Kuasa agar memberikan suara sebagai berikut (tidak berlaku apabila Penerima Kuasa merupakan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan):

NO.	MATA ACARA	SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
1.	Persetujuan atas Pemisahan Unit Usaha Syariah (<i>Spin-off</i>) Perseroan kepada PT Bank Syariah Nasional.			
2.	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Pemisahan Unit Usaha Syariah (<i>Spin-off</i>) Perseroan, yang berlaku pada Tanggal Efektif Pemisahan.			

Surat Kuasa ini berlaku bagi (5) [*seluruh jumlah saham pemegang saham / Pemberi Kuasa*] Saham Perseroan.

Surat kuasa ini telah diberikan kepada Penerima Kuasa dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Kuasa ini tidak akan diamendemen, ditarik, dan/atau dibatalkan dengan alasan apa pun;
2. Pemberi Kuasa, baik saat ini atau di masa depan dengan ini menyatakan bahwa pihaknya tidak akan mengajukan keberatan dan/atau penolakan apa pun, dalam bentuk apa pun, sehubungan dengan tindakan apa pun yang dilakukan oleh Penerima Kuasa sesuai dengan Surat Kuasa ini dan dalam hal jika ada konsekuensi hukumnya, oleh karena itu Pemberi Kuasa, baik di masa sekarang atau di masa depan, menyatakan bahwa pihaknya akan menerima dan meratifikasi tindakan yang diambil oleh Penerima Kuasa untuk dan atas nama Pemberi Kuasa, sesuai dengan Surat Kuasa ini;
3. Penerima Kuasa memiliki wewenang dan kuasa untuk mengambil tindakan yang diperlukan termasuk menandatangani dokumen yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan yang ditetapkan secara hukum dalam RUPS LB;
4. Pemberi Kuasa dengan ini menyatakan dan/atau menguatkan bahwa suara dalam mata acara RUPS LB yang disampaikan berdasarkan Surat Kuasa ini adalah sah dan benar serta Surat Kuasa ini dapat digunakan sebagai bukti di mana diperlukan;
5. Surat Kuasa ini berlaku sejak tanggal ditandatangani.

Tanggal : [tanggal]

Tanda Tangan Pemberi Kuasa : [tanda tangan di atas meterai Rp10.000,-]

Nama : [nama lengkap]

Tanda Tangan Penerima Kuasa : [tanda tangan]

Nama : [tanda tangan]

Petunjuk

- (1) (2) Tulislah nama dan alamat Pemberi Kuasa dalam huruf besar pada tempat yang telah disediakan, (diisi oleh pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Jumat, 24 Oktober 2025 sampai dengan pukul 16.15 WIB).
- (3) (4) Tulislah nama dan alamat Penerima Kuasa dalam huruf besar pada tempat yang telah disediakan. Apabila kuasa diberikan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Karyawan Perseroan untuk bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam RUPS LB, maka Penerima Kuasa tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara.
- (5) Tulislah jumlah saham yang berhubungan dengan surat kuasa ini. Surat Kuasa ini hanya berlaku bagi saham-saham tersebut.

Catatan

1. Jika ditandatangani di dalam wilayah Republik Indonesia, Surat Kuasa ini harus ditandatangani di atas meterai Rp10.000,-.
2. Jika Surat Kuasa ini ditandatangani di luar wilayah Republik Indonesia, Surat Kuasa ini harus dinotarisasi dan disahkan oleh Kedutaan Besar/Konsulat Republik Indonesia yang memiliki yurisdiksi untuk wilayah tersebut di mana Surat Kuasa ini akan ditandatangani, atau jika tidak ada Kedutaan/Konsulat Republik Indonesia, Surat Kuasa ini harus disahkan sesuai dengan peraturan setempat.
3. Sesuai dengan Pasal 25 ayat (1) huruf h Anggaran Dasar Perseroan, pimpinan RUPS LB berhak meminta setiap orang yang menghadiri RUPS LB untuk membuktikan bahwa mereka berhak dan berwenang menghadiri RUPS LB.
4. Pemberian kuasa dapat dilakukan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.